

## **PENGARUH PT.MARS TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DESA CENDANA HIJAU KECAMATAN WOTU KABUPATEN LUWU TIMUR**

**M.Taufikurrahman  
Taufik92@gmail.com**

### **Abstract**

In this study, it discusses the influence of PT.Mars on employment in Cendana Hijau Village. In this study using field research, by directly examining the object, namely the people of Cendana Hijau Village who are in the productive workforce aged 15-64 years. This research uses quantitative research, the population in this study is the village community of Cendana Hijau totaling 1,156 people, with a sample of 92 people who were given a questionnaire. The technique used in sampling is a technique (probability sampling) of simple random sampling (random sample). The instrument used was a questionnaire with 12 question items presented in the form of a Likert scale. The results of the research and data processing obtained are that X (PT.Mars company) affects the Y variabel (labor absorption). There is an influence on PT.Mars on labor absorption in Cendan Hijau Village, Wotu District, East Luwu Regency. This is evidenced by the hypothesis testing that the value of  $t_{count} = 2.060$  is obtained, while the value of  $t_{table} = 1.675$  is smaller than the  $t_{count}$ , meaning that there is a significant influence in this study so that  $H_0$  is rejected.

Keywords: Labor Absorption

### **Abstrak**

Dalam penelitian ini membahas pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendana Hijau. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dengan meneliti langsung pada objek, yaitu masyarakat Desa Cendana Hijau yang dalam usia angkatan kerja produktif umur 15-64 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Cendana Hijau Berjumlah 1.156 orang, dengan penarikan sampel 92 orang yang diberikan angket. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik (*probability sampling*) pengambilan sampel acak sederhana (*random sampele*). Instrumen yang digunakan adalah angket (kuosioner) dengan 12 butir pertanyaan yang disajikan dalam bentuk skala likert. Hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh adalah X (perusahaan PT.Mars) berpengaruh terhadap variabel Y (Penyerapan tenaga kerja). Terdapat pengaruh pada PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendan Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Hal ini dibuktikan pada pengujian hipotesis diperoleh nilai  $T_{hitung} = 2,060$ , sedangkan nilai  $T_{tabel} = 1,675$  lebih kecil dari nilai  $t_{hitung}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini sehingga  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Penyerapan Tenaga Kerja

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perlu diketahui bahwa pola dan proses *dinamika* pembangunan ekonomi di suatu Negara sangat ditentukan oleh banyak faktor, baik *internal* maupun *external*. Faktor-faktor *internal*, di antaranya kondisi fisik (termasuk iklim), lokasi *geografis*, jumlah dan *kualitas* sumberdaya alam (SDA) dan sumberdaya manusia (SDM) yang dimiliki, kondisi awal ekonomi dan budaya, system politik dan peran pemerintah di dalam ekonomi. Sedangkan, faktor-faktor *eksternal* diantaranya perkembangan teknologi, kondisi perekonomian dan politik dunia, serta keamanan global.

Pada pemerintahan orde lama keadaan prekonomian Indonesia sangat buruk, walaupun sempat mengalami pertumbuhan dengan laju rata-rata per tahun hampir 7% selama dekade 1850-an, dan setelah itu turun drastis hingga mencapai rata-rata 1,9% atau bahkan nyaris mengalami *stakflasi* selama tahun 1965-1966, Pada tahun 1965 dan 1966 lajupertumbuhan ekonomi atau produk *domestic bruto* (PDB) masing-masing hanya sekitar 0,5% dan 0,6%. Dan sejak bulan maret 1966 indonesia memasuki pemerintahan orde baru, dalam era orde baru ini perhatian pemerintah lebih ditujukan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat pembanguna ekonomi dan sosial, dan mengalami peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata pertahun pada saat itu sekitar 2,5%.<sup>1</sup>

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi di indonesia mencapai rata-rata 5,9% per tahun namun itu bukan menandakan perkonomian di Indonesia baik, dikarnakan bayakhal, salah satunya di lihat dari pengangguran yang mencapai 38,3 juta jiwa, Dari angka itu tercatat 8,1 juta yang menganggur total atau tidak bekerja sama sekali dan tidak memiliki penghasilan. Sementara yang 30,2 juta, itu setengah menganggur, atau mereka yang bekerja namun tak cukup untuk memenuhi standar hidupnya.<sup>2</sup>

Masalah tenagakerja sangat kompleks dan besar. Kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi dengan pola yang selalu tidak mudah di pahami, besar karna menyangkut jutaan jiwa.

Hadirnya sebuah perusahaan turut andil dalam mengurangi pengannnguran, proses penyerapan atau *rekrutmaen* tennaga kerja dalam sebuah perusahaan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh tenaga kerja. Dalam sebuah perusahaan tentunya perusahaan menentukan terlebih dahulu *setandar rekrutmen* tertentu, yakni kreteria standar tenaga kerja yang diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mengisi suatu posisi . untuk memasuki posisi

atau lowongan tersebut, para calon tenaga kerja akan menyesuaikan kriteria yang ditentukan oleh sebuah perusahaan dengan *standar performance* yang dimiliki. *Standar performance* adalah kualitas seseorang yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kualitas inilah yang akan menjadi senjata bagi tenaga kerja untuk mendapatkan posisinya di dunia kerja. Sedangkan pada pihak perusahaan, kualitas tenaga kerja sangatlah penting untuk menerobos pasar dan meajukan perusahaan.

“Hadirnya sebuah perusahaan di sebuah daerah juga turut andil mengurangi pengangguran di daerah tersebut perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi”.<sup>3</sup>

Sesuai dengan salah satu syarat berdirinya sebuah perusahaan, perusahaan harus mampu menyerap sumber daya manusia (SDM) yang ada disekitar tempat berdirinya sebuah perusahaan sebagai salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang tertuang melalui Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan dan ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri ataupun, bagi komunitas masyarakat pada umumnya.<sup>4</sup> Dan Undang-Undang No. 25 tahun 2007 pasal 15(b) dan pasal 16 (d) tentang Penanaman Modal (UU PM), setiap perseroan atau penanam modal diwajibkan untuk melakukan sebuah upaya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. Kebijakan ini juga mengatur sanksi bagi perusahaan yang tidak menjalankan kewajiban tersebut.

Perusahaan PT.Mars hadir pada sekitar tahun 2012 di Desa Cendana hijau dan harus mampu menyerap tenaga kerja sesuai dengan konsep yang ada, perusahaan harus mampu menyerap tenaga kerja yang ada disekitar tempat berdirinya sebuah perusahaan. Namun beberapa tahun terakhir masyarakat Desa Cendana Hijau Melakukan protes terhadap PT.Mars dikarenakan, masyarakat desa Cendana Hijau melihat bahwa PT.Mars tidak memprioritaskan masyarakat sekitar dalam perekrutan tenaga kerja dalam setiap kali rekrutmen tenaga kerja oleh PT.Mars.

Berdasarkan asumsi, pertimbangan dan alasan pada latar belakang masalah diatas

telah mendorong penulis untuk mengetahui dan mengenai hadirnya perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan kakao yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja sebagai pokok pembahasan penulisan skripsi ini dengan mengambil judul ***“Pengaruh PT.Mars Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat di Desa Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur”***

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur.
2. Berapa persentase pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur.

### ***C. Defenisi oprasional***

Penelitian ini berjudul ***“Pengaruh PT.Mars Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Masyarakat Desa Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur”*** maka sangat penting untuk mengemukakan defenisi oprasional variabel agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan untuk memudahkan penelitian.

PT.Mars adalah nama sebuah perusahaan yang berada di Desa Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur yang bergerak dibidang pengelolaan buah kakao dan biasanya membeli biji kakao yang masih basah, yang bertempat di Desa Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur yang ada sejak tahun 2012 .

Pengaruh yang dimaksud peneliti disini adalah ingin melihat kontribusi atau keikutsertaan PT.Mars dalam hal menyerap (rekrutmen) tenaga kerja yang ada dilingkungan sekitar perusahaan dan seberapa besar persentase pengaruh tersebut.

Penyerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dan bekerja dalam suatu unit usah, dalam hal ini yang dimaksud unit usaha ialah perusahaan PT.Mars.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Usia produktif tenaga kerja berkisar pada 15-64 Tahun, sebelum 15 tahun, atau sesudah 64 tahun tidak dikatakan usia produktif untuk bekerja.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.<sup>5</sup> Adapun masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat angkatan kerja produktif umur 15-64 tahun.

Sedangkan ruang lingkup penelitian ini adalah bagaimana pengaruh PT.Mars dalam hal menyerap tenaga kerja di Desa Cendana Hijau kec.Wotu Kab.luwu Timur. Jadi peneliti akan meneliti sejauh mana pengaruh penyerapan tenaga kerja setelah kehadiran PT.Mars dan seberapa besar pengaruhnya menyerap tenaga kerja pada masyarakat Desa Cendana Hijau.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. *Defenisi Perusahaan*

Secara umum perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi di mana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan secara umum ialah laba/keuntungan. Laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Pengertian atau definisi Perusahaan ialah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia tidak bisa digunakan secara langsung dan harus melewati sebuah proses di suatu tempat, sehingga inti dari perusahaan ialah tempat melakukan proses sampai bisa langsung digunakan oleh manusia.<sup>6</sup>

Pengertian perusahaan menurut undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang tenaga kerja adalah Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri.

Menurut Mr. M. Polak, perusahaan ada apabila diperlukan adanya perhitungan-perhitungan tentang laba rugi yang dapat diperkirakan dan segala sesuatu itu dicatat dari

pembukuan.

Abdul Kadir Muhammad dalam bukunya Pengantar Hukum Perusahaan di Indonesia menyatakan bahwa berdasarkan tinjauan hukum, istilah perusahaan mengacu pada badan hukum dan perbuatan badan usaha dalam menjalankan usahanya. Lebih lanjut, perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi.

Menurut Prof. Mr. W.L.P.A. Molengraff, pengertian perusahaan dari sudut pandang ekonomi adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang-barang, menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian persediaan.<sup>7</sup>

### ***B. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitar***

Perlu diketahui tanggung jawab perusahaan telah menjadi isu yang penting dalam beberapa dekade belakangan ini. Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan-perusahaan harus menghindari efek buruk bagi masyarakat di sekelilingnya. Masyarakat sekelilingnya terdiri dari pekerja-pekerja mereka sendiri, perusahaan-perusahaan lain, pelanggan-pelanggan, pemasok-pemasok, investor-investor dan masyarakat atau penduduk disekitarnya. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat berkisar kepada beberapa isu seperti kesehatan masyarakat, menjaga lingkungan dan membina satu sumber pekerja yang tinggi kualitasnya.<sup>8</sup>

### ***C. Hubungan Perusahaan Dengan Tenaga Kerja***

Karyawan atau tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumberdaya manusia (tenaga kerja) adalah hal yang sangat kritis untuk berhasilnya sebuah perusahaan, suatu perusahaan harus merancang lingkungan kerja yang akan memotivasi karyawan sehingga menolong keberhasilan bisnis, perusahaan juga harus mengembangkan rencana untuk memonitor dan mengawasi karyawan untuk memberikan kompensasi pada karyawan secara wajar sehingga perusahaan dapat yakin bahwa karyawan akan tergerak untuk memaksimalkan kinerja.<sup>9</sup>

### ***D. Pengertian Tenaga Kerja***

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari kerja atau pengangguran (tenaga kerja).<sup>10</sup> Dengan batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah sampai umur 64 tahun. Namun menurut Simanjutak (1998), tenaga kerja adalah penduduk

yang berumur 13 tahun atau lebih yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan sedang melaksanakan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah.<sup>11</sup>

Sedangkan dalam undang-undang nomor 13 tahun 2003 mendefinisikan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, ketengakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.<sup>12</sup> Secara umum tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tenaga kerja rohani dan jasmani.

1. Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatan kerjanya lebih banyak menggunakan pikiran yang produktif dalam proses produksi.
2. Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatannya lebih banyak mencakup kegiatan pelaksanaan yang produktif dalam produksi tenaga kerja jasmani terdiri dari:
  - a. Tenaga kerja terdidik (skilled labour) adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan yang tinggi.
  - b. Tenaga kerja terlatih (trained labour) adalah tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman terlebih dahulu.
  - c. Tenaga kerja tak terdidik (unskilled labour) adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pelatihan ataupun pendidikan khusus.<sup>13</sup>

Namun dalam undang-undang nomor 25 tahun 1997, tenaga kerja adalah tiap orang laki-laki atau perempuan yang sedang atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>14</sup>

Jadi pengertian tenaga kerja yang akan diteliti oleh penulis adalah setiap orang atau individu masyarakat baik perempuan atau laki-laki yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, baik yang sudah atau sedang bekerja atau menganggur.

#### ***E. Perusahaan Di Dalam Masyarakat***

Perusahaan merupakan organisasi ekonomi yang bertujuan pada keuntungan, tetapi tujuan utama dari perusahaan tersebut adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur. Perusahaan menjadi titik penting dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, dan memberikan lapangan pekerjaan, sehingga perusahaan mempunyai *multi player effect*. Yang

dimaksud *multi player effect* adalah perusahaan merupakan organ masyarakat yang mana menjadi pusat kegiatan yang akan menimbulkan kegiatan lain, hal inilah yang akan memunculkan keseimbangan sehingga akan muncul pembangunan di masyarakat.<sup>15</sup>

Kontribusi perusahaan didalam masyarakat sangat ditunjukkan dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan ditengah-tengah masyarakat yang sangat meningkatkan gairah masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi yaitu untuk memenuhi kebutuhannya, dan dari pajak-pajak yang diambil dari perusahaan-perusahaan ini, diharapkan masyarakat dapat menikmati fasilitas yang diberikan oleh negara kepada masyarakat melalui pajak-pajak yang diambil dari perusahaan tersebut.

Dengan banyaknya bermunculan perusahaan tersebut diharap juga banyak menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran di masyarakat, hal ini yang dikembangan pemerintah sebagai sebagai salah satu cara mengurangi pengangguran. Dan dengan adanya pekerjaan maka tingkat hidup masyarakat akan semakin meningkat dan menimbulkan keseimbangan dan muncullah pembanguna di setiap daerah. Itulah yang di harapkan dengan hadirnya perusahaan di masyarakat di daerah tertentu.

## METODE PENELITIAN

### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang diteliti, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, biasa juga disebut sebagai metode positivik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk konfirmasi atau pembuktian.<sup>16</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>17</sup> Yaitu Pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat yang dalam usia angkatan kerja di Desa cendan Hijau yaitu dalam kisaran umur 15-64 tahun, pada observasi yang dilakukan peneliti dilapangan di Desa cendana Hijau peneliti mendapat informasi bahwa:

	Golongan Usia	Jumlah
1.	Kurang dari 15 tahun	831 Orang
2.	Usia kerja	1.156 Orang
3.	Lebih dari 64 tahun	93 Orang

Sember data: diambil dari dara Desa Cendana Hijau 2016

Jumlah masyarakat yang berda dalam usia kerja di Desa Cendana Hiajau adalah 1.156 orang sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 1.156 orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa cendana Hijau yang masih dalam usia kerja, jadi sampel yang akan diambil dengan menggunakan metode pengambilan propabilitas/ acak (*random sampling*). Dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan<sup>18</sup>

$$n = \frac{1.156}{1 + 1.156 (0,10)^2} = 92,03$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 92,03 jadi sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden.

## C. Teknik pengolahan dan analisis data

Menurut Bogdan,<sup>19</sup> analisis data merupakan lanjutan setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul. Data yang telah dikumpul tersebut masih bersifat mentah sehingga butuh peruses lanjutan berupa pengolahan data yang kemudian dianalisis untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun uji dan analisis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic atau regresi linier, misalkan uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada setiap variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal yang tidak dilarang tetapi model regresi yang memerlukan normalisasi pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.<sup>20</sup>

3. Uji Hipotesis

- a. Uji t

Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji-t menilai apakah mean dan keragaman dari dua kelompok berbeda secara statistik satu sama lain. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis.

- 1) Jika Kai Kuadrat observasi Thitung, sama atau lebih besar daripada harga kritik Kai kudrat yang tercantum dalam tabel Ttabel, maka Hipotesa Alternatif (H0) di tolak atau H1 diterima, artinya ada pengaruh dari faktor yang diselidiki. Adanya perbedaan tersebut mengandung makna bahwa ada pengaruh yang signifikan pada faktor yang kita selidiki.

- 2) Jika Kai Kuadrat observasi Thitung, lebih kecil daripada harga kritik Kai kudrat yang tercantum dalam tabel Ttabel, maka Hipotesa Alternatif (H0) di terima atau H1 ditolak, artinya

dalam hipotesis tersebut tidak ada pengaruh dari faktor yang diselidiki, maka tidak ada pengaruh yang signifikan pada faktor yang kita selidiki.<sup>21</sup>

#### 4. Regresi linier sederhana

Dalam melakukan analisis data dari butir-butir kuesioner yang digunakan untuk menentukan kategori pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja adalah skala likert yang dikembangkan dan membuat sejumlah pertanyaan yang mengacu pada empat alternative jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot untuk setiap pertanyaan positif dimulai dari 4,3,2,1 sedang yang negative dimulai dari 1,2,3,4 dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service*) ver. 20.0 for windows sebagai alat analisis.<sup>22</sup>

Dari hasil data tersebut, selanjutnya dianalisis secara deskriptif yang bersipat kuantitatif yaitu untuk melihat pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendana Hijau Kabupaten Luwu Timur. Untuk menentukan hasil dari analisis data tersebut peneliti menggunakan analisis data regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b \times e$$

Keterangan:

Y= Variabel penyerapan tenaga kerja

x= Variabel PT. Mars

$\alpha$  = Konstanta

b= Koefisien regresi (kemiringan) besaran respon yang ditimbulkan oleh preditor.

e= Standar eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada pada angket, dan kemudian diuji terhadap faktor terkait dengan

membandingkan nilai rtabel dan rhitung atau total korelasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil 92 sampel atau N, untuk menentukan nilai rhitung menggunakan rtabel yang telah ada.

Jadi  $df=100$  peneliti menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%,  $100\%-95\% = 5\%$  atau signivikasi 0,05, sehingga didapat nilai rtabel pada 92 sampel adalah 0,205. adapun dasar pengambilan keputusan data dikatakan valid atau tidak valid adalah:

Apabila nilai rhitung  $>$  rtabel maka data valid

Apabila nilai rhitung  $<$  rtabel maka data tidak valid

Berikut hasil uji dari pengujian validitas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Pt.Mars dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat:

Variabel	No. Item	Total Corelasi	Keterangan
Pernyataan Variabel X	X1	0.543	Valid
	X2	0.334	Valid
	X3	0.597	Valid
	X4	0.463	Valid
	X5	0.634	Valid
	X6	0.673	Valid
Pernyataan Variabel Y	Y1	0.463	Valid
	Y2	0.396	Valid
	Y3	0.440	Valid
	Y4	0.624	Valid
	Y5	0.535	Valid
	Y6	0.467	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2016.

Berdasarkan tabel uji validitas dengan program SPSS 20,00 diatas dapat dilihat nilai r hitung pada kolom total korelasi dari total 12 pernyataan variabel PT.Mars dan Penyerapan Tenaga Kerja, semua pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Akan dilihat nilai alpha-cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom corrected item total correlation. Dan kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  telah didapat nilai  $r_{tabel}$  pada sampel 92 adalah 0,205. adapun dasar pengambilan keputusan data reliabel atau tidak adalah:

Apabila nilai  $\alpha > r_{tabel}$  maka data reliabel

Apabila nilai  $\alpha < r_{tabel}$  maka data tidak reliabel

Berikut hasil uji dari pengujian reliabilitas setiap variabel, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.2 Uji Reliabilitas Variabel Pt.Mars

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	32,66	12,596	,445	,691
P2	32,54	13,437	,231	,718
P3	32,72	11,675	,454	,677
P4	32,54	12,621	,330	,702
P5	32,76	11,819	,525	,670
P6	32,80	11,429	,561	,659

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dengan program SPSS 20.00 diatas dapat dilihat nilai alpha setiap item pernyataan dan rata-rata nilai alpha dari seluruh item pernyataan dari 6 pernyataan variabel PT.Mars, semua pertanyaan dinyatakan reliabel, karena nilai alpha  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.205.

Tabel: 4.3 Uji Reliabilitas Variabel Penyerapan Tenaga Kerja

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	34,56	9,109	,308	,656
P2	34,36	9,541	,269	,665
P3	34,32	9,161	,276	,662
P4	34,28	8,410	,488	,617
P5	34,28	9,022	,412	,640
P6	34,78	9,073	,310	,655

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel uji reliabilitas dengan program SPSS 20,00 diatas dapat dilihat nilai alpha setiap item pernyataan dan rata-rata nilai alpha dari seluruh item pernyataan dari 6 pernyataan variabel penyerapan tenaga kerja, semua pernyataan dinyatakan reliabel, karena nilai alpha > dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 0,205.

## B. Uji Asumsi Klasik Normalitas

### 1. Uji normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

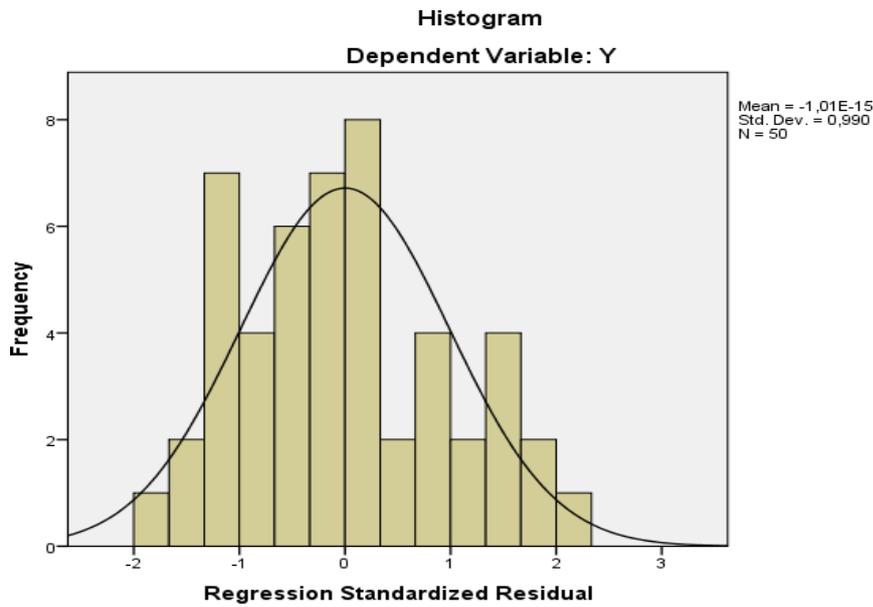
#### Test Statistics

	Unstandardized Residual
Chi-Square	13,600 <sup>a</sup>
Df	29
Asymp. Sig.	,993

Sumber: data primer diolah.2016

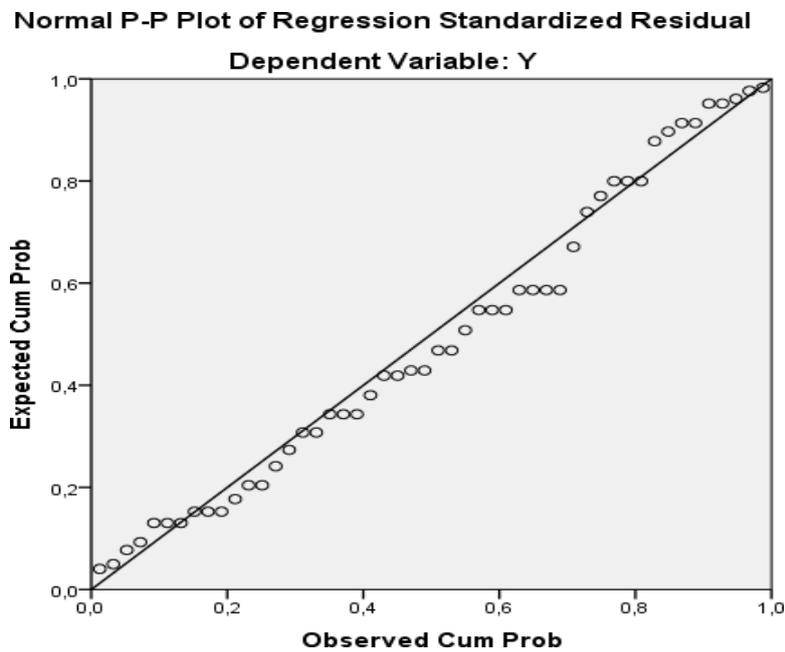
Diketahui nilai sig residual tabel diatas 0,993 > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Dapat dilihat pula secara visual dengan diagram batang maupun plot pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Diagram Histogram



Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Gambar 4.2 Plot Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2016

2. Pengujian Hipotesis

Adapun alternatif hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendana Hijau.

$H_1$  =terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendana Hijau.

Setelah diuji validitas, reliabilitas dan normalitas maka instrumen yang dinyatakan valid, reliabel dan terdistribusi normal, selanjutnya dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Adapun hasil uji tersebut sebagai berikut:

#### a. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (x) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel (y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk pengujian t dalam analisis ini adalah berdasar nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ , sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5% dari jumlah sampel 92 dengan taraf kepercayaan sebesar 95% didapat nilai  $T_{tabel} = 1,661$ . Untuk mencari nilai  $T_{hitung}$ nya, didapat melalui pengujian dengan bantuan SPSS 20.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output uji T SPSS 20.00

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13,960	2,409		5,794	,000
	PT MARS	,261	,133	,295	1,953	,058

a. Dependent Variable: Penyerapan TK

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Pada pengujian diatas didapat nilai  $T_{hitung} 1,953 > T_{tabel} 1,661$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja dapat diperoleh dengan menghitung nilai koefisien determinasi (KD) atau *R Square* sebagai berikut:

b. Regresi sederhana

Tabel 4.8 Output Uji Analisis Regresi Sederhana SPSS, 20.00'

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 <sup>a</sup>	,087	,064	1,538

a. Predictors: (Constant), PT MARS

Sumber data: Data primer diolah, 2016

#### D. Pembahasan Penelitian

Pada pengujian hipotesis diatas diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1,953$ , sedangkan nilai  $T_{tabel} = 1,661$  lebih kecil dari nilai  $T_{hitung}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini sehingga  $H_0$  ditolak.

Pada pengujian regresi sederhana dari *output* diatas diperoleh nilai *koefisien determinasi* atau nilai *R Square* ( $r^2$ ) adalah 0,087. Untuk melihat seberapa besar pengaruh PT. Mars terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat desa dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,087 \times 100 \%$$

$$= 8,7\%$$

Jadi besar pengaruh PT. Mars menunjukkan bahwa 8,7% dari varian penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh perubahan PT. Mars.

Kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah PT.Mars berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b \times e$$

$$Y = 13,960 + 0,261x + e$$

Konstanta sebesar 13,960 menyatakan jika pengaruh Pt.Mars 0, maka tingkat tingkat penyerapan tenaga kerja adalah 13,960

*Koefisien regresi* sebesar 0,261 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk pengaruh PT.Mars akan meningkatkan penyerapan tenagakerja sebesar 0,261 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh PT.Mars berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

## PENUTUP

### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh pada PT.Mars terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Cendan Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Hal ini dibuktikan pada pengujian hipotesis diatas diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1,953$ , sedangkan nilai  $T_{tabel} = 1,661$  lebih kecil dari nilai  $t_{hitung}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini sehingga  $H_0$  ditolak.

Adapun besarnya pengaruh PT. Mars terhadap kesejahteraan masyarakat agraris sebesar 8,7%, itu artinya pengaruh PT. Mars mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di Desa cendan Hijau Kecamatan Woto Kabupaten Luwu timur.

Dari hasil penelitian dilapangan di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur masyarakat yang hadirnya PT.Mars dapat Menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Cendana Hijau sehingga mengurangi pengangguran sekaligus membuka peluang usaha baru, dan Masyarakat Desa yang bekerja pada perusahaan PT.Mars dapat terpenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## DAFTAR PUTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fadillah Diah Nur, “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*”, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Faud M., dkk., *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2001.
- Hartono, *Statistik untuk penelitian*, cet. VI; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012, h. 157
- Lia Cut, “*Bentuk Dan Jenis-Jenis Prusahaan*,” Blog Cut Lia.  
<http://sheringbahankuliah.blogspot.com/2009/05/bentuk-dan-jenis-prusahaan.html>. 11 Januari 2016.
- Madura Jeef, *Pengantar Bisnis*, cet. I; Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mahdi Adna & Mujahidin, *Panduan Penelitian Peraktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-tesis-Sisertasi* Bandung: Sinar Baru Argasindo.
- Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Makalah, Skripsi, dan Tesis, STAIN Palopo, 2012.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, Bab 1, pasal 1, ayat 5.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Perseroan terbatas*, Bab 1, pasal 1, ayat 3.
- Ridha Andi Rahmat, “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada usaha percetakan Skala Kecil-Menengah Di kota makassar*”, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2011, h. 27. td.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, Bab 1, pasal 1, ayat 1 dan 2.
- Soenarjo, *Al-Qur’an Dan Terjemah* Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Tafsir Al-Qur’an, 1 Maret 1971.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Peraktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sholeh Maimun, “*Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah*”, *Ekonomi Dan Pendidikan*, Unifersitas Negri Jogjakarta. Vol. nomor 4, April 2007.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Sugiono, *Metode Penelitian menejemen*, Yogyakarta: Alfabeta 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukirno Sodono, *Pengantar Bisnis*, cet.I; Jakarta: Prenada media, 2004.
- S Nasution, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi aksara, 2003.
- Tabunan Tulus T.H, *pererekonomian Indonesia Beberapa masalah penting*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Usman Suhaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksa, 2009, h.69
- Tanjung Bahdin Nur, dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Proposal, Skripsi, dan Tesis*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2005.
- Vitalita Devi Rizki, “*Anlisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan tenaga kerja*”, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Yulia Epi, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagihasil Penggarapan Kebun Karet Desa Desabutik Selabu Kabupaten Musi Banyumas Sumatra Selatan*”, Skripsi Diterbitkan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga 2008.
- Qordhowi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Cet.I; Jakarta, Gama Insani Press, 1995.
- Zomrowi M. Taufik, “*Analisis Penyerapan Tenaga kerja Pada industri Kecil*”, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2007.
- Zaman Adlan, “*Ketenaga kerjaan*”, Blog Aldan Zaman.